

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA  
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**

**Hasan Abdullah**

MIN 1 Kota Gorontalo

Email: [hasanabdullah8712@gmail.com](mailto:hasanabdullah8712@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Materi Hijrah Ke Habsayah Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Fase B Kelas IV MIN 1 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen penelitian yaitu pedoman observasi, angket, dan format dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan Tes. Berdasarkan Hasil penelitian Tindakan kelas pada Fase B Kelas IV MIN 1 Kota Gorontalo memiliki indicator kinerja; apabila minimal 80 % atau 23 orang peserta didik sudah memiliki kemampuan memahami Materi Hijrah ke Habasyah sesuai yang diharapkan. Berdasarkan standar tersebut, penelitian Tindakan kelas ini menunjukkan hasil, yaitu pada Siklus I hanya 51,85 % atau 14 orang peserta didik yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran, dan pada siklus II mencapai 88,88 % atau 24 orang peserta didik yang memenuhi kriteri ketuntasan tujuan pembelajaran. Dari hasil yang dicapai pada siklus kedua, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian tindakan yang menyatakan bahwa "Penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan Hijrah ke Habasyah pada Peserta Didik Fase B kelas IV MIN 1 Kota Gorontalo.

**Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Audio Visual, SKI**

**ABSTRACT**

This study aims to improve the learning outcomes of students through the use of audio-visual media in the material Hijra to Habsayah Subject of Islamic Cultural History Phase B Class IV MIN 1 Gorontalo City for the 2023/2024 academic year. This type of research is Classroom Action research (PTK). Research instruments are observation guidelines, questionnaires, and documentation formats. Data collection techniques through observation, documentation and tests. Based on the results of the class action research in Phase B Class IV MIN 1 Gorontalo City has performance indicators; if at least 80% or 23 students already have the ability to understand the Hijra to Habasyah Material as expected. Based on these standards, this classroom action research shows results, namely in Cycle I only 51.85% or 14 students who have met the criteria for completeness of learning objectives, and in cycle II reached 88.88% or 24 students who met the criteria for completeness of learning objectives. From the results achieved in the second cycle, it can be concluded that the action research hypothesis states that "The use of Audio Visual Media can improve learning outcomes of Islamic Cultural History the subject of Hijra to Habasyah in Phase B Class IV Students MIN 1 Gorontalo City.

**Keywords: Learning Outcomes, Audio Visual Media, SKI**

## **Pendahuluan**

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya. Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya. Adapun menurut Skinner belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun”. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang semakin berkembang para ahli diatas dapat disimpulkan pada diri seseorang disebabkan oleh pengalaman dan latihan, adapun tingkah laku yang dimaksud adalah tingkah laku bersifat positif atau lebih baik dari sebelumnya seperti dari yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak bisa menjadi bisa.

Adanya kegiatan belajar sangat membantu dalam menghadapi tantangan Pendidikan masa kini semakin berat karena tuntutan masyarakat modern semakin kompleks. Pendidikan agama bukan hanya sekedar proses *transfer of knowledge* tapi juga *transfer of value* yaitu penyampaian nilai-nilai moral islam, karena tujuan Pendidikan agama Islam adalah menjadikan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dalam konteks Pendidikan pada umumnya hasil yang diharapkan dari pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu *aspek Kognitif* meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *aspek afektif* meliputi perubahan segi mental, perasaan dan kesadaran dan *aspek psikomotorik* meliputi perubahan dalam segi Tindakan bentuk psikomotorik. Yang tentunya dalam mengembangkan ketiga aspek tersebut madrasah merupakan salah satu institusi Pendidikan formal dan merupakan Lembaga yang secara khusus bertugas mengatur pengalaman-pengalaman belajar serta menunjang perkembangan peserta didik adalah sebagai instrument inti yang sangat dibutuhkan.

Selain madrasah sebagai lingkungan Pendidikan formal, juga terdapat serangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisir termasuk dalam rangka proses belajar mengajar. Memasuki era perdagangan bebas, Pendidikan harus mampu memngembangkan sumber daya manusia yang menunjang Pembangunan Indonesia, sehingga bangsa Indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain. Sumber daya manusia yang bermutu mempunyai tiga komponen yaitu kemampuan

menguasai keahlian bidang ilmu teknologi, kemampuan bekerja secara professional, kemampuan menghasilkan karya yang bermutu. Secara nasional, pemerintah sebenarnya telah merencanakan focus Pembangunan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan Pendidikan sebagai kunci utamanya. Meski sulit untuk menentukan ukuran tepat dalam mengukur mutu Pendidikan, tetapi da beberapa indicator yang dapat digunakan, yaitu (1) kualitas guru dan (2) alat bantu proses Pendidikan. Untuk dapat meningkatkan mutu Pendidikan maka seorang pendidik harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya baik dari segi pemilihan metode, media, pendekatan dan Teknik mengajar.

Proses belajar mengajar kehadiran media audio visual mempunyai arti yang cukup penting dalam kegiatan tersebut ketidaak jelasan bahan yang disampaikan dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu pendidik ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakkan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media, dengan demikian peserta didik lebih mudah mencari bahan dengan bantuan media.

Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Mulai dari media yang sederhana, konvensional dan murah harganya sampai media yang kompleks, rumit, modern dan harganya mahal. Media yang merespon indra tertentu sampai yang dapat merespon perpaduan dari berbagai Indera manusia. Dari yang bersifat manual dan konvensional dalam penggunaannya sampai media yang sangat tergantung pada perangkat keras dan kemahiran sumber daya manusia tertentu dalam penggunaannya.

Setiap materi Pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi terdapat materi Pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu dalam penyampaiannya, berupa media pembelajaran. Materi Pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi sangat sulit dipahami oleh peserta didik. Penjelasan guru yang bersifat verbal menyebabkan mereka semakin tidak mengerti akan materi Pelajaran dan sering kali mengakibatkan kebosanan siswa. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa agar lebih mudah mencerna materi Pelajaran secara optimal.

Hal lain yang tak kalah penting yakni hasil belajar, dimana hasil belajar merupakan salah satu alat tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami suatu materi, tak terkecuali pada mata Pelajaran Pembelajaran

sejarah kebudayaan Islam (SKI). SKI setidaknya memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut: 1) Peserta didik yang membaca sejarah adalah untuk menyerap unsureunsur keutamaan dari padanya agar mereka dengan senang hati mengikuti tingkah laku para Nabi dan orang-orang shaleh dalam kehidupan sehari-hari; 2) Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat Islam yang meyakinkannya dan merupakan sumber syariah yang besar, 3) Studi sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotism dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran serta setia kepadanya; 4) Pembelajaran sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial anak-anak dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan yang baik, dan bertingkah laku seperti Rasul; 5) Untuk pendidikan akhlak, selain mengetahui perkembangan agama Islam seluruh dunia. Hal ini sejalan dengan fungsi pembelajaran SKI diantara: 1) Fungsi edukatif, Melalui sejarah peserta didik ditanamkan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidupyang luhur dan Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari; 2) Fungsi keilmuan Peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya; 3) Fungsi transformasi.

Tidak dapat dipungkiri lagi dalam setiap proses pembelajaran SKI diantaranya yakni motivasi belajar siswa rendah karena adanya anggapan peserta didik bahwa mata Pelajaran SKI adalah mata Pelajaran yang cenderung membosankan karena berisi tentang materi saja, media yang digunakan kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang tertarik terhadap mata Pelajaran SKI, terkadang guru kurang memvariasikan metode atau penggunaan media dalam proses pembelajaran, rendahnya hasil belajar peserta didik. Terkadang peserta didik malas-malasan dalam belajar, dan peserta didik mengantuk saat Pelajaran SKI dimulai. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Teknologi yang sedang berkembang sekarang ini, diharapkan juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Alat bantu yang sering digunakan adalah visual, yaitu berupa gambar, model, obyek dan bentuk visual lainnya. Dengan masuknya pengaruh audio pada pertengahan abad 20, maka alat visual dalam proses pembelajaran dilengkapi penggunaannya dengan alat audio yang kemudian dikenal sebagai media audio visual. Penggunaan alat audio visual diharapkan mempermudah siswa dalam mencerna Pelajaran. Hal ini juga sesuai dengan

pernyataan dari Konfusius yang telah dimodifikasi oleh Melvin L. Silberman yang mengatakan bahwa :” Yang saya dengar, saya lupa. Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat”.

Audio visual merupakan salah satu media yang didalamnya ada unsur gambar dan suara. Untuk kelebihan dari media yang satu ini pastinya akan terkesan lebih komunikatif, karena memang *output*-nya dapat dilihat secara visual dan didengar secara auditif. Selain itu, media audio visual sendiri juga dapat berperan sebagai alat bantu yang sering kali dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, ide, dan jug gagasan yang dituangkan dalam bentuk presentasi tulisan di dalam sebuah pembelajaran, perkuliahan, sekolah, dan juga di dunia perkantoran. Sementara itu, media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan juga unsur gambar. Jenis media yang satu ini memiliki kemampuan lebih baik, karena seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa media ini meliputi kedua jenis media auditif atau pendengaran dan visual atau penglihatan.

Media audiovisual adalah alat bantu audio visual yang artinya bahan atau alat yang digunakan dalam kondisi atau situasi belajar untuk membantu tulisan dan juga kata yang diucapkan dalam mengeluarkan pengetahuan, ide, dan sikap. Adapun pengertian lain dari audiovisual adalah seperangkat alat yang bisa memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan juga suara membentuk sebuah karakter yang sama dengan objek aslinya. Alat-alat yang termasuk ke dalam kategori media audiovisual adalah video VCD, televisi, sound, dan juga film. Ada banyak jenis dan juga bentuk media yang sudah dikenal saat ini, dari yang sederhana hingga yang sudah berteknologi tinggi, dari yang paling mudah dan sudah ada secara natural hingga media yang harus dirancang sendiri oleh ahlinya. Berbeda dengan koran ataupun majalah, media audiovisual ini mempunyai ciri khas tersendiri, di mana penyampaian informasinya bersumber dari audio ataupun pembicaranya. Sementara itu, untuk memperjelas informasi tersebut, harus disertakan gambar-gambar pendukung.

Penggunaan media audio visual juga harus sesuai dengan pedoman kurikulum yang ada. Media pembelajaran yang digunakan pun jangan terlalu banyak dan berlebihan karena bila berlebihan dapat membingungkan siswa dan tidak memperjelas konsep yang diajarkan. Upaya guru dalam proses belajar mengajar juga berpengaruh terhadap motivasi belajar. Guru yang tinggi gairahnya untuk mengajar menjadikan peserta didik lebih bergairah dalam belajar. Guru yang bersungguh-sungguh menyampaikan materi menjadikan tingginya motivasi siswa

dalam belajar dan tentunya berpengaruh pada meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **Metode Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MIN 1 Kota Gorontalo dan Peserta Didik kelas IV MIN 1 Kota Gorontalo yang berjumlah 30 orang. Subjek Penelitian dipilih ini berdasarkan fakta Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MIN 1 Kota Gorontalo mengalami permasalahan dalam hasil belajar dan memiliki minat belajar yang rendah dibanding dengan kelas lain. Sedangkan untuk Objek penelitian ini yaitu Hasil Belajar Peserta didik IVB MIN 1 Kota Gorontalo

Penggunaan prosedur pengumpulan data yang tepat dapat diperoleh data yang objektif dalam kegiatan penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini diantaranya:

1. Observasi/Pengamatan, Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Ada dua jenis observasi yang dilakukan, diantaranya: (a) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diselidiki, dan (b) Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti. Observasi dilakukan pada saat siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual untuk mengetahui bagaimana antusias Peserta Didik dalam pembelajaran.
2. Dokumentasi, Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Data yang diperoleh dari dokumen ini bisa digunakan untuk melengkapi bahkan memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi, dan kemudian dianalisa dan ditafsirkan. Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan pembelajaran berupa nilai siswa, foto yang menggambarkan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran media Audio Visual di kelas, dll.
3. Tes, Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Hijrah ke Habasyah. Tes ini dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Nilai hasil tes akan digunakan untuk mengevaluasi prestasi belajar peserta didik pada materi Hijrah ke Habasyah sebagai tolok ukur keberhasilan dalam penelitian ini.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kegiatan penelitian Tindakan kelas pada Fase B Kelas IV MIN 1 Kota Gorontalo memiliki indikator kinerja; apabila minimal 80 % atau 23 orang peserta didik sudah memiliki kemampuan memahami Materi Hijrah ke Habasyah sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan standar tersebut, penelitian Tindakan kelas ini menunjukkan hasil, yaitu pada Siklus I hanya 51,85 % atau 14 orang peserta didik yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran, dan pada siklus II mencapai 88,88 % atau 24 orang peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran.

Dari hasil yang dicapai pada siklus kedua, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian tindakan yang menyatakan bahwa “Penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan Hijrah ke Habasyah pada Peserta Didik Fase B kelas IV MIN 1 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Badria Setya Pamilih, yang berjudul “Aplikasi Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Bidang Studi PAI di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini dipaparkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat menjadikan proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan merangsang siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran secara aktif. Dalam penelitian di atas meneliti tentang media pembelajaran yang bersifat umum. Sedangkan dalam penelitian ini membahas salah satu media pembelajaran yaitu media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Joni Purwono, yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan” dalam penelitian ini menjelaskan latar belakang masalah media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audio visual. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan

---

Alam di SMP Negeri 1 Pacitan, baik pada perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, keterampilan dalam membuat dan menggunakan, hambatan yang dialami dan hasil belajar yang diperoleh.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Bantul” penelitian ini menekankan kedalaman makna dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum Krapyak Bantul. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI kurang efektif dan efisien dalam penyajian dan penggunaannya sedangkan factor yang mendukung yaitu adanya inisiatif dari guru untuk menggunakan media audio visual, tersedianya media seperti VCD, adanya minat peserta didik . factor penghambatnya antara lain kurangnya fasilitas yang tersedia. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu meneliti tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI. Adapun perbedaannya yaitu penulis lebih focus pada efektifitas penggunaan media audio visualnya.

Dari beberapa penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian yang telah disebutkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis penelitian yaitu PTK dan kesamaan media yang digunakan yaitu Media Audio Visual. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari objek kajian dan lokasi penelitian. Objek kajian dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan pokok bahasan Hijrah ke Habasyah pada peserta didik Fase B kelas IV MIN 1 Kota Gorontalo.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Fase B Kelas IV MIN 1 Kota Gorontalo dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan Media Audio Visual dengan melampaui indicator kinerja yang ditetapkan yaitu 80 % atau 23 orang peserta didik. peningkatan ini dilalui secara bertahap yaitu pada Siklus I hanya 51,85 % atau 14 orang peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran dan pada siklus II mencapai 88,88 % atau 24 orang peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran. Pemanfaatan Media Audio Visual sangat efektif digunakan oleh guru dalam Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam fase B Kelas IV. Hal ini dibuktikan

oleh adanya peningkatan melalui perbaikan pada beberapa siklus sebagaimana disebutkan diatas. dengan demikian, optimalisasi pemanfaatan Audio Visual telah menjadi pilihan utama bagi guru mata Pelajaran SKI Fase B Kelas IV MIN 1 Kota Gorontalo.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2015
- Irham, M & Wiyani, N, A. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: AR. Russmedia, 2013
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran, Op. Cit*
- Rusma, *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016
- Hijair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*
- Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*
- Angkowo, R. dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta : PT. Grasindo
- Mukhlis, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: LP3ES, 2000)
- Nurhamim dan Salamah, Husniyatuh. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* . Surabaya: Revka Petramedia
- <https://media.neliti.com/media/publications-test/410695-media-pembelajaran-audio-visual-dalam-me-3b740128.pdf>
- <https://core.ac.uk/download/pdf/293475974.pdf>